

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Profil Sekolah SMP Islam Tanjung

SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang merupakan sekolah menengah pertama di Dusun Daman, SMP Islam Tanjung terletak di dusun Daman Desa Dharma Tanjung Kabupaten Sampang Jawa Timur Kode Pos 69281. Sekolah SMP Islam Tanjung ini berstatus swasta dengan mempunyai nilai akreditasi B. Dalam kegiatan pembelajarannya sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas baik itu akademik maupun non akademik untuk kebutuhan peserta didiknya.

Adapun identitas dari sekolah SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMPS Islam Tanjung
2. Nomor Pokok Sekolah : 20528599
3. Email : smpislamtanjung1@gmail.com
4. Website : <http://www.smpislamtanjung.blogspot.com>
5. Alamat Sekolah : Dusun Daman Desa Dharma Tanjung
6. Kabupaten/Kota : Sampang
7. Provinsi : Jawa Timur
8. Kurikulum : Kurikulum 2013
9. Kepala Sekolah : Fudholi, S.Si
10. Nilai Akreditasi : B

11. Status kepemilikan : Swasta
12. Luas Tana Milik : 3

Sekolah SMP Islam Tanjung berada dibawah naunganini berada dibawah naungan yayasan, dimana yayasan tersebut tidak hanya ada sekolah SMP saja melainkan lengkap mulai dari PAUD, Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Keatas (SMK). Yayasan dibagian SMK ini juga terdapat berbagai macam jurusan, yang diantaranya jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ), dan Tekhnik Sepeda Motor (TSM). Yayasan ini juga menyediakan berbagai fasilitas didalamnya mulai dari kelas, kamar mandi, masjid, lap IPA, bengkel, lapangan bola, koperasi, dan lain sebagainya.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP ISLAM Tanjung Camplong Sampang

Sekolah SMP Islam Tanjung ini memiliki visi, misi, dan tujuan, diantaranya ialah sebagai berikut:

1) Visi

Santun dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi, Kreatif dan Inovatif Berlandaskan Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT.

2) Misi

- 1) Unggul Dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul Dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul Dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 4) Unggul Dalam SDM Pendidikan
- 5) Unggul Dalam Kelembagaan dan Menejemen Sekolah

¹ Observasi SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang

- 6) Unggul Dalam Penggalan Pembiayaan Pendidikan
- 7) Unggul Dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 8) Unggul Dalam Aktifitas Keagamaan

3) Tujuan

Lembaga sekolah SMP Islam Tanjung bertujuan untuk mencetak generasi anak muda yang mempunyai sopan santun dan juga teguh dalam iman dan takwa kepada Allah SWT, serta mencetak generasi unggul dalam berprestasi, kreatif dan inovatif.²

2. Manfaat Pengadaan Buku Ajar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Sehingga Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Tanjung

Di bawah ini merupakan beberapa kelayakan pengadaan buku pelajaran tidak hanya untuk guru, tetapi juga untuk semua siswa yang masih bersekolah, yang dihasilkan oleh peneliti di bidang ini dari temuan peneliti di SMP Islam Tanjung, bahwa pengadaan buku ajar dapat bermanfaat bagi seorang guru dan juga siswa siswi yang masih belajar di sekolah dan pengadaan buku ajar juga diadakan di Sekolah Dasar (SD). Karena dengan adanya buku ajar dapat membantu guru dan seluruh siswa yang masih bersekolah.

Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, buku ajar ini tidak hanya membantu guru untuk membimbing dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, tetapi juga membantu dalam pengadaan buku ajar, sehingga bermanfaat baik bagi siswa maupun guru. Mempertajam pikiran siswa untuk mengetahui apa yang harus dilakukan yang tidak mereka ketahui.

² Dokumen "Browser" SMP Islam Tanjung

Kegiatan yang dimuat dalam buku siswa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku ajar. Penyajian kegiatan dalam buku hendaknya disesuaikan dengan materi dan mudah ditemukan di lingkungan siswa. Setiap kegiatan harus disertai dengan implementasi yang jelas dan konsisten. Instruksi untuk meningkatkan pemahaman siswa ditingkatkan melalui buku ajar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Berikut penuturan bapak Maklub selaku guru PAI sendiri.

Menurut bapak Maklub, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam sendiri yang mengajar di kelas VIII SMP Islam Tanjung, bahwa pengadaan buku ajar disekolah dapat bermanfaat bagi seorang guru dan siswa, karena dalam buku ajar tersebut sudah tersusun dan terstruktur materi ajar nya, jadi saya selaku guru mata pelajaran Pendidikan agama islam tersebut hanya tinggal menjelaskan dan siswa nya mendengarkan. Buku ajar yang dipegang oleh siswa harus disesuaikan dengan seorang guru agar dapat meningkatkan pemahaman siswa.³

Maksud dan tujuan pengadaan buku ajar tersebut dapat membimbing siswa untuk menambah pemahaman siswa, dengan adanya pengadaan buku ajar selain dapat membantu juga dapat bermanfaat bagi seorang guru dan siswa-siswi. Oleh karena itu, memperoleh buku ajar dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui buku ajar tentang mata pelajaran apa pun, terutama topik yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

Dari kesimpulan dan penjelasan diatas juga hampir sama dengan hasil wawancara penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga kepada siswa siswa. Berikut hasil wawancara yang peneliti peroleh pada saat penelitian:

³ Bapak Maklub, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2022)

Menurut bapak Fudholi selaku kepala sekolah SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, bahwa pengadaan buku ajar sangat bermanfaat dan sangat membantu guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung, karena buku ajar tersebut sudah tersusun dan terstruktur materinya serta tidak ada pertentangan lagi dikarenakan buku ajar tersebut sudah tersusun sesuai sunnah wal jamaah sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Buku ajar itu merupakan buku pegangan untuk suatu mata pelajaran bagi siswa yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan sebarluaskan ke penjuru dunia.⁴

Adapun beberapa pendapat siswa yang telah peneliti wawancarai ketika peneliti melakukan penelitian disekolah SMP Islam Tanjung.

Menurut siswa kelas VIII atas nama Fatimatus Zahroh mengungkapkan bahwa pengadaan buku ajar disekolah yang telah pemerintah berikan pada kami sebagai siswa tentunya sangat membantu kami dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya pengadaan buku ajar kita juga dapat belajar dirumah dan juga bisa menyiapkan materi yang akan dipelajari keesokan harinya. Ketika pemerintah tidak memberikan kami fasilitas buku ajar entah bagaimana jadinya kita nanti yang hanya terfokuskan pada hp saja setiap harinya dan bahkan juga tidak akan ada bekal kedepannya.⁵

Oleh karena itu dalam pengadaan buku ajar ini telah dipaparkan oleh salah satu siswa yang sekolah di SMP Islam Tanjung kelas VIII, yang mana penuturannya sebagai berikut:

Pada kegiatan belajar mengajar disekolah tentunya membutuhkan buku ajar, dimana buku ajar ini sangat membantu kami sebagai siswa yang masih mengenyam pendidikan, dikarenakan pada saat buku ajar ini ditiadakan maka kami selaku siswa tentunya kurang dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, oleh karena itu pengadaan buku ajar ini memang sangat bermanfaat bagi kami sebagai siswa, dan tentunya dapat membantu kami dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran apapun terutama mata pelajaran PAI melalui buku ajar.⁶

Dari pernyataan Mauliatius Sholehah diatas, menjadi bukti yang sangat kuat bahwa pengadaan buku ajar ini sangat dibutuhkan dan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi yang masih mengenyam pendidikan di sekolah, terutama bagi sekolah SMP Islam Tanjung.

⁴ Bapak Fudholi, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2022)

⁵ Fatimatus Zahroh, siswa SMP Islam Tanjung, Kelas VIII, *Wawancara langsung* (5 Oktober 2022)

⁶ Mauliatius Sholehah, Siswa SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, *Wawancara langsung* (28 Oktober 2022)

Dari hasil wawancara yang didukung observasi peneliti di SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, terlihat bahwa pengadaan buku pelajaran dapat bermanfaat bagi semua sekolah, baik bagi guru sekolah maupun siswa. Sebelum Nabi Muhammad diangkat sebagai Nabi, tidak ada ketentuan Al-Qur'an dan buku ajar, namun ketika Nabi Muhammad menjadi Nabi, Al-Qur'an dan buku ajar telah ada dan bertahan hingga saat ini. Pada zaman Nabi Muhammad, percetakan buku pelajaran seperti sekarang ini sangat berbeda dengan keberadaan buku pelajaran pada zaman Nabi Muhammad. Di zaman Nabi Muhammad, buku ajar masih berupa kertas, bulu ayam kemudian dicelupkan ke dalam tinta, jauh berbeda dengan masa saat ini, dimana pada masa saat ini langsung dibantu oleh mesin manusia hanya memberikan ide dan dituangkan dalam kertas.

Secara garis besar setiap manusia yang menuntut ilmu pendidikan di sekolah manapun tentunya sangat membutuhkan buku ajar dan penyediaan dalam buku ajar juga sangat dibutuhkan bagi setiap insan yang menuntut ilmu, karena dengan adanya buku ajar manusia yang menuntut ilmu bisa mengetahui apa yang mereka belum ketahui, dari pengadaan buku ajar inilah setiap manusia bisa belajar memahami sendiri apa yang belum mereka ketahui.

Dari semua penjelasan di atas, peneliti mengecek ulang data yang diperoleh dan memastikan bahwa semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi memang valid dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan untuk penelitian ilmiah selanjutnya.

Adapun temuan penelitian dalam fokus masalah ini adalah sebagaimana berikut:

- a) Pengadaan buku ajar disekolah dapat membantu siswa untuk belajar, baik disekolah maupun dirumah.

- b) Pengadaan buku ajar memang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kegiatan belajarnya.

3. Metode Yang Diterapkan Dalam Buku Ajar Sehingga Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Islam Tanjung

Di bawah ini adalah beberapa publikasi data yang telah dihasilkan oleh peneliti di bidang ini dari hasil penelitian di SMP Islam Tanjung Camplong Sampang. Dalam menerapkan buku ajar, tentunya harus dengan sesuai rencana agar nantinya dikelas dapat berjalan secara kondusif, ketika guru hanya mengandalkan kemampuannya dan tidak menggunakan RPP maka kegiatan belajar mengajarpun juga tidak akan maksimal jika tidak sesuai dengan rencana.

Pada kegiatan belajar mengajar banyak metode yang digunakan oleh para guru, akan tetapi setiap guru tentunya berbeda-beda dalam menggunakan metode pada buku ajar, pada kegiatan belajar mengajar juga seorang guru harus benar-benar menyiapkan segalanya dan rata-rata seorang guru banyak yang menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, untuk metode-metode yang lain hanya sedikit.

Dalam metode yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa yang mendengarkan, terkadang siswa-siswi hanya sibuk sendiri. Oleh karena itu, tidak banyak juga seorang siswa mampu meningkatkan pemahaman belajar mereka, meskipun dengan adanya buku ajar terkadang anak-anak malas untuk membuka ketika dirumah dan tidak berusaha untuk mencoba memahami.

Dalam metode yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah SMP Islam Tanjung kebanyakan guru dalam memaparkan materi kepada siswanya

menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dimana metode ini sangat berkaitan dengan metode Tanya jawab, karena setelah menyampaikan materi dikelas tentunya akan timbul suatu pertanyaan yang siswa belum mengerti, metode ceramah dan Tanya jawab ini bisa meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar.

Dalam penerapan metode ini pada saat kegiatan KBM berlangsung guru telah menyediakan beberapa materi yang akan disampaikan pada hari itu juga, dimana sebelum memulai pelajaran siswa diperintahkan untuk membawa buku ajar pendidikan agama Islam, kemudian siswa diperintahkan untuk membaca secara individual dalam waktu 5-10 menit. Di akhir waktu yang telah ditentukan, guru membagikan materi yang telah dibaca setiap siswa, dan setelah guru menyerahkan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang siswa yang belum mengerti.

Pada metode ceramah seorang guru harus bisa mengatur strategi dalam menyampaikan ceramah dikelas agar siswa bisa di dengarkan dan juga agar siswa tidak jenuh dikelas. Pada kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan metode ceramah ini tidak lah mudah dalam menyampaikan suatu materi, karena metode ceramah ini harus disiapkan secara matang dan materi juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa serta dapat diserap oleh siswa agar dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar.

Pada saat metode ceramah telah usai maka diakhir pembelajaran akan terjadi proses Tanya jawab, hal itu dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran apapun terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti melalui buku ajar. Oleh karena itu dalam penerapan metode ceramah dan Tanya jawab ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran apapun

terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti melalui buku Ajar di SMP Islam Tanjung

Menurut bapak Fudholi bahwa dalam menunjang kegiatan belajar seorang guru dalam menyampaikan materi mengaplikasikan metode ceramah dan Tanya jawab, hal itu di karenakan dalam mengaplikasikan selain metode ceramah dan Tanya jawab kebanyakan siswa di SMP ini hanya main-main dan terkadang mereka izin keluar bahkan tidak kembali lagi kedalam kelas. Oleh karena itu guru disini menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dikarenakan kedua metode tersebut sangat berkaitan.⁷

Dari hasil wawancara yang di perkuat dengan observasi yang peneliti lakukan di SMP Islam Tanjung Camplong Sampang ditemukan bahwa metode umum yang digunakan oleh guru di SMP Islam Tanjung ialah metode ceramah dan metode Tanya jawab yang terapkan kepada seluruh siswa yang ada di SMP Islam Tanjung, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya. Akan memperdalam pemahaman siswa melalui buku ajar.

Adapun temuan penelitian dalam fokus masalah ini adalah sebagaimana berikut:

- a) Metode yang diterapkan dalam buku ajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
- b) Penerapan metode ceramah dan Tanya jawab sudah sesuai dengan keadaan siswa dan telah mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti melalui buku ajar.

⁷ Bapak Fudholi, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2022)

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengadaan Buku Ajar Pada Proses KBM Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Tanjung

Ada beberapa kendala dan faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), termasuk saat dilaksanakan, terkadang siswa hanya sekedar iseng dan terkadang malah mengganggu temannya yang sedang belajar. Disinsentif lain seperti karakteristik siswa, mentalitas siswa, dan kurangnya strategi yang digunakan guru untuk mencairkan suasana selama kegiatan belajar mengajar.

Menurut bapak Fudholi selaku kepala sekolah dan sekaligus guru PAI menyatakan bahwa hambatan berikut mungkin saling terkait, guru menjelaskan bahwa mereka hanya sibuk, mengganggu teman saat belajar, dan mendengarkan ketika guru marah. Faktor-faktor ini memiliki dampak besar pada kinerja siswa. Karena siswa yang nakal dan nakal diberikan sanksi berupa hukuman, agar siswa tidak mengganggu teman yang lain jika hukuman tersebut gagal mengalahkan siswa yang nakal tersebut. Peringatan untuk tidak mengganggu teman belajar.⁸

Pada dasarnya faktor pendukung untuk tercapainya sebuah proses pembelajaran disekolah yaitu pada banyaknya siswa yang gemar membaca dan juga persediaan buku banyak baik itu dikelas maupun diperpustakaan, dengan begitu dapat membantu dan mendukung terhadap meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar. Adapun faktor penghambat berikutnya ialah ketika kurangnya fasilitas disekolah, minimnya buku ajar, dan juga minat pembaca sangat rendah, hal itu juga memicu pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas.

Menurut salah satu siswi yang bernama Mauliatu Sholahah kelas VIII menyatakan bahwa siswa sendiri menggambarkan penghambat dan fasilitator, lalu pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan maka kami diperintahkan untuk membaca sendiri selama 5 menit, dengan seperti dapat membantu kita untuk lebih faham bahkan dapat meningkatkan

⁸ Bapak Fudholi, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2022)

pemahaman kami sebagai seorang siswa, terkadang dari sebagian siswa ada yang ramai dan tidak membaca, bagi kita yang sedang membaca terganggu dengan teman yang ramai sendiri, oleh sebab itu faktor itulah yang menjadi faktor penghambat bagi kita yang kurang memahami.⁹

Pada hakekatnya faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas juga diwujudkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik (faktor fisiologis), sedangkan faktor tradisional adalah faktor positif (pengaruh lingkungan) yang melekat pada keluarga dan jalan hidupnya. Faktor berikutnya adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini juga dapat diturunkan dari keluarga dan lingkungan.

Faktor psikologis tersebut memperkuat cara berpikir siswa dan menurunkan sikapnya, sehingga berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap buku pelajaran. Pola berpikir yang melibatkan dukungan dari anggota keluarga ini juga berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Faktor eksternal, meliputi: (a) Faktor sosial yaitu dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. (b) faktor budaya seperti adat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (c) faktor lingkungan fisik seperti fasilitas perumahan, fasilitas belajar dan iklim; (d) faktor lingkungan agama; Dari semua faktor yang tercantum di atas, berinteraksi langsung atau tidak langsung untuk mencapai hasil belajar.¹⁰

Dari hasil wawancara yang didukung observasi peneliti di SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang, bahwa faktor pendukung dan penghambat bagi siswa dikarenakan dari diri sendiri, inilah yang paling utama dalam mempengaruhi faktor pendukung dan penghambat, selain itu bisa dari faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun

⁹ Mauliatu Sholehah, Siswa SMP Islam TanjungCamplong Sampang, *Wawancara langsung* (28 Oktober 2022)

¹⁰ Abdul Latip, "Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan*, diakses dari <http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/viewFile/154/101..2016> pada tanggal 11 September 2022 pukul 09.00 WIB

lingkungan masyarakat, akan tetapi yang sangat berpengaruh ialah dari faktor lingkungan masyarakat dan sekolah, dimana siswa-siswi bergaul sesama temannya, ketika temannya nakal siswa-siswi yang ikut bergabung akan ikutan nakal juga.

Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah seperti ini hanya butuh kesadaran terhadap diri sendiri pada diri siswa. Akan tetapi siswa juga butuh dukungan dan bimbingan, baik dari orang tua, orang sekitar, bahkan gurunya, dengan begitu akan mampu membuat siswa berubah.

Adapun temuan penelitian dalam fokus masalah ini adalah sebagaimana berikut:

- a) Faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan KBM sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti melalui buku ajar.
- b) Peran keluarga, masyarakat, lembaga, dan diri sendiri dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui buku ajar.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penjelasan seperti yang tertera diatas, maka peneliti akan memaparkan pembahasan yang telah peneliti lakukan:

1. Manfaat Tersedianya Buku Ajar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Sehingga Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Tanjung

Buku ajar merupakan salah satu alat untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Buku ajar adalah satuan pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan, dan penilaian. Buku ajar yang disusun secara sistematis membuat materi

lebih mudah dipahami dengan membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, mudah dibaca, dan mudah dicerna untuk mengakomodasi anggaran penulisan saat ini.

Buku ajar adalah buku pelajaran. Semua karya tersebut termasuk buku ajar, karena buku ajar yang dimaksud adalah karya yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajarnya. Buku teks adalah karya tulis berupa buku yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian buku ajar di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah suatu karya yang ditulis dalam bentuk buku dalam bidang tertentu. Tujuan dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pengguna sekolah dan universitas yang dapat mendukung program pembelajaran. Elemen kunci dalam definisi buku teks adalah: a) Buku ajar adalah buku ajar yang ditujukan untuk tingkat siswa tertentu. b) Buku ajar selalu mengacu pada penggunaan topik tertentu. c) Buku ajar adalah buku standar. d) Buku ajar ditulis untuk tujuan pendidikan tertentu. e) Buku ajar juga ditulis untuk mendukung program studi tertentu.

Buku ajar adalah buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah agar lebih lancar dan efektif. Buku ajar digunakan untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan dasar siswa sebelum kelas dimulai, dan siswa didorong untuk menggunakannya selama di kelas untuk kegiatan peningkatan memori, pemahaman konsep siswa dari buku ajar, berpikir kritis, dan pengembangan pengetahuan.¹¹

¹¹ Ratna, "Evektivitas Penggunaan Buku Ajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2018), 8-10

Buku ajar juga merupakan buku yang berfungsi sebagai panduan tentang suatu subjek, diedit dan ditulis oleh para ahli di bidangnya. Tentu saja, buku ajar harus berisi materi pelajaran yang sesuai dengan buku ajar dan didistribusikan secara resmi setelah diterbitkan. Selanjutnya, istilah buku ajar juga dapat dipahami sebagai buku ajar untuk bidang studi tertentu.

Buku ajar juga merupakan buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya. Tujuan penulisan buku ajar harus mengandung tujuan didaktis dan memiliki alat ajar yang mudah dipahami. Buku ajar juga harus memuat berbagai materi yang sesuai dan dapat diterima oleh pengguna sekolah dan universitas untuk mendukung program pembelajaran berbasis buku ajar. Memahami buku ajar juga biasa digunakan untuk menciptakan lingkungan atau suasana di mana siswa dapat belajar.

Buku ajar ini biasanya memuat bahan ajar yang berisi materi serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dikuasai. Tentu saja, selain pemahaman yang sama, beberapa ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang pentingnya buku ajar. Jadi, dengan bantuan para ahli kami, berikut adalah arti yang berbeda dari buku ajar:

a) Suharjono

Menurut Suharjono, buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku ajar dalam suatu bidang studi tertentu. Buku ajar adalah buku standar yang diedit oleh para ahli di bidangnya yang memuat maksud dan tujuan pendidikan.

b) Ali Mudlofir

Ali Mudlofir berpendapat bahwa istilah buku ajar adalah kumpulan bahan, baik yang disusun secara sistematis dalam bentuk tertulis maupun tidak.

c) Hall-Quest Dalam Tarigan

Menurut Hallquest dalam buku Tarrigan, "Catatan Pemikiran Terstruktur Rasial untuk Tujuan Pendidikan".¹²

Oleh karena itu dalam pengadaan buku ajar yang dikutip dari sejarah para nabi kemudian diceritakan oleh bapak Fudholi selaku kepala sekolah sekaligus guru PAI di sekolah SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang bahwasanya pengadaan buku ajar sudah ada sebelum diutusnya nabi Muhammad menjadi nabi, akan tetapi pada pengadaan buku ajar ini masih belum tersusun seperti sekarang, dimana pada saat itu buku ajar masih ditulis secara latin dan masih belum bisa difahami oleh hamba Allah lainnya. Dan setelah diutusnya nabi Muhammad menjadi nabi kemudian Allah memerintahkan Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepada nabi Muhammad berupa Al-Qur'an, dan disitulah nabi Muhammad mendapatkan wahyu dari Allah melalui malaikat Jibril dan pada saat itu juga ayat yang pertama kali turun dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 dimana dalam surat ini Allah memerintahkan kepada umat nabi Muhammad untuk membaca, dimana Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 ini berbunyi:



¹² Deepublish, Pengertian Buku Ajar, (t.t.: Penerbit Deepublish, 2022), 2-4

Artinya: 1). Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha mulia. 4). Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5)¹³

Maksud dari ayat diatas ialah Allah memerintahkan kepada nabi Muhammad untuk menyerukan kepada umatnya agar membaca dengan menyebut nama Allah, disitu sudah jelas bahwa Allah menyerukan umat-umatnya untuk membaca, baik itu buku ajar maupun yang lainnya, akan tetapi Allah lebih menyerukan kepada umat nya untuk membaca Al-Qur'an. Pada masa nabi Muhammad ini lah Al-Qur'an dan buku ajar sudah ditata rapi, akan tetapi tulisannya masih menggunakan bulu ayam dan tinta. Oleh karena itu pengadaan buku ajar sudah tersusun rapi semenjak diutusnya nabi Muhammad sebagai nabi, dan masih bertahan hingga saat ini, akan tetapi pada saat ini buku ajar disusun menggunakan mesin sebagai alat bantu untuk percetakan agar lebih akurat dan jelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran apapun terutama mata pelajaran PAI melalui buku ajar.

Juga, dalam penjelasan ayat-ayat di atas, sudah jelas bahwa apa yang Allah perintahkan akan tetap ada dan berlangsung sampai hari ini, tidak hanya sekarang, tetapi sampai akhir hayat kita. Oleh karena itu, pengadaan buku ajar sudah diperintahkan sejak Nabi Muhammad diangkat menjadi nabi hingga saat ini, pengadaan buku-buku pelajaran sudah menjadi amanat.

Di sini, buku ajar bukan hanya buku, tetapi juga salah satu bahan ajar yang merupakan kumpulan sarana dan prasarana di sekolah, dan kumpulan media pembelajaran. Oleh karena itu, sangat mendesak untuk memperoleh buku ajar tersebut guna

¹³ Departemen Agama, Al-Qur'an Terjemahannya (Cibiru Bandung: Penerbit Al-Qur'an, 2010), 597

memperdalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam melalui buku ajar.

Dalam hal ini sudah jelas secara pasti bahwa pengadaan buku ajar sudah ada sejak diutusnya nabi Muhammad menjadi nabi, kemudian dikembangkan oleh umat nabi Muhammad agar dalam pencetakan buku ajar ini dapat bermanfaat bagi umatnya yang ingin mengenyam pendidikan.

Jadi dari penjelasan di atas mengenai manfaat pengadaan buku ajar dapat ditarik kesimpulan bahwa pengadaan buku ajar sangatlah dibutuhkan disekolah, oleh karena itu, dalam penyediaan buku ajar seorang guru dan siswa dapat terbantu, ketika dikelas siswa asik dengan sendirinya dan tidak mendengarkan bisa belajar sendiri dirumah dan ketika ada yang tidak dimengerti bisa bertanya keesokan harinya.

Oleh karena itu, ketika pemerintah memberikan tunjangan atau bantuan kepada sekolah seperti buku ajar disitulah para guru dan para siswa juga terbantu dalam proses belajar dikelas. Pengadaan buku ajar sangatlah dibutuhkan bagi setiap sekolah dan juga sangat bermanfaat bagi semuanya.

2. Metode Yang Diterapkan Dalam Buku Ajar Sehingga Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Tanjung

Menurut Djamarah metode ini merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian diterapkan oleh guru kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga membutuhkan suatu metode untuk hal tersebut. Pada penggunaan metode ini tergantung pada apa yang diinginkan oleh seorang guru untuk mencapainya sebuah tujuan yang telah disusun sebelum

mulainya kegiatan belajar mengajar dikelas, dan tujuan tersebut akan tercapai setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berakhir. Guru tidak dapat memenuhi tugasnya tanpa menguasai salah satu metode pengajaran formal yang diterapkan.¹⁴

Metode ceramah ialah merupakan suatu metode yang cara panyampaian materi dan ilmu pengetahuan secara lisan kepada siswa. Dalam metode ini hendaknya penyampaian materi dengan cara yang mudah di terima, mudah difahami supaya siswa semangat dan tidak jenuh dikelas agar siswa tertarik dengan apa yang dijelaskan. Setelah itu seorang guru dapat memberikan suatu pertanyaan atau seorang siswa mengajukan pertanyaan apa yang belum difahami dan apa yang belum dimengerti.¹⁵

Buku bagi siswa untuk memberikan materi yang memenuhi standar proses pembelajaran menurut Kurikulum 2013 Standar proses pendidikan dasar dan menengah yang berhubungan dengan pengetahuan. Pahami terlebih dahulu apa yang akan diajarkan, bertanya tentang materi yang belum dimengerti, menalar atau berfikir, mencoba mencari tau tentang materi yang akan diajarkan keesokan harinya, dan ketika guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, maka sudah faham terlebih dahulu, kemudian gunakan untuk membuat jaringan atau kelompok agar siswa dapat berbagi pengetahuan dengan teman-temannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa juga sudah memiliki buku ajar sebagai pedoman saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, guru harus melakukan kegiatan membaca sendiri pada mata pelajaran yang mereka pelajari pada hari yang sama, dan mereka dapat melakukan kegiatan membaca sendiri sebelum kelas dimulai

¹⁴ Muhammad Afandi, "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah," Research Unissula, diakses dari http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MO_DEL_edit_.pdf.2013 pada tanggal 11 September 2022 pukul 15.00 WIB

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Edisi Mengembangkan Standar Kopetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 137

untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar. Kegiatan belajar mengajar berlangsung, dimana pada saat itu guru menyajikan dan menjelaskan materi, setelah penyajian materi guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Konsep seperti ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap semua mata pelajaran, khususnya pendidikan agama Islam, melalui buku ajar.

Dalam hal ini ditinjau dari fokus penelitian yang telah peneliti rancang pada penerapan metode dalam buku ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam rata-rata guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dikarenakan kedua metode ini sangat berkaitan. Berikut penjelasan metode ceramah dan Tanya jawab:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode dimana materi yang disampaikan oleh guru disampaikan kepada siswa secara lisan. Yang perlu diperhatikan adalah pada saat menggunakan metode ceramah hendaknya yang mudah dipahami oleh siswa, buku ajar membantu siswa memperdalam pemahamannya, dan isi bahan ajar dapat merangsang siswa ketika mendengarkannya, serta siswa dapat melakukan hal baik dan benar, tentunya mengikuti isi ceramah yang telah guru sampaikan.

Metode ceramah yang dilakukan oleh seorang guru pada keadaan sebagai berikut:

- a. Guna memberikan bimbingan, serta arahan pada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- b. Waktu yang sangat memadai, dan tidak cukup untuk menjelaskan materi, karena materinya banyak yang akan disampaikan

c. Dalam lembaga pendidikan memiliki sedikit staf pengajar, sedangkan siswa nya banyak yang sekolah.¹⁶

Oleh karena itu pada metode ceramah ini juga sudah ada sejak zaman para nabi, dimana pada kala itu nabi Musa menghadapi Fir'aun beserta pengikutnya dan pada saat itu nabi Musa mengalami kesulitan untuk menyampaikan tuntunan ilahi kepada mereka. Berkenaan dengan hal itu, nabi Musa menyampaikan permohonan kepada Allah SWT sebagaimana yang tertulis dalam QS. Thaha ayat 25-28



Artinya: 25). Dia (Musa) berkata, “Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku. 26). Dan mudahkanlah untukku urusanku. 27). Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku. 28). Agar mereka mengerti perkataanku. (Q.S. Thaha: 25-28)

Maksud dari ayat diatas ialah ketika kita sebagai seorang guru menyampaikan ceramah atau menyampaikan materi kepada anak didik kita, kemudian anak didik kita tidak mendengarkan kita cukup do'akan saja agar hati dan pikiran anak didik kita terbuka supaya sadar dengan sendirinya bahwa ilmu itu sangat penting bagi kita, dan dengan memiliki ilmu mereka bisa menyadari bahwa akan dimudahkan oleh Allah dalam segala urusannya, tidak hanya itu saja menuntut ilmu juga sangat penting.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tujuan format sekolah adalah untuk memberikan informasi (konsep, pemahaman, prinsip) yang kaya dan komprehensif.

¹⁶ Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 156-157

- a) Memberikan landasan berpikir siswa melalui buku ajar yaitu bahan tulisan siswa, sehingga siswa dapat belajar melalui bahan ajar
- b) Memberikan garis besar isi buku dan masalah-masalah yang terlibat dalam isi buku.
- c) Mendorong pembelajaran mandiri siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu melalui pengayaan pembelajaran.
- d) Perkenalkan hal-hal baru dan jelaskan secara singkat.
- e) Sebagai langkah awal dalam metode lain untuk menjelaskan prosedur yang harus diikuti siswa.

Alasan guru untuk mengadopsi metode ceramah harus benar-benar valid. Metode presentasi ini digunakan karena alasan berikut:

- a) Anak sangat membutuhkan penjelasan. Misalnya karena materi baru atau untuk menghindari kesalahpahaman.
- b) Tidak ada sumber materi yang nyata bagi siswa.
- c) Menghadapi jumlah peserta yang banyak dan sebaliknya sulit dilaksanakan.
- d) Menghemat uang, waktu dan peralatan.

Maksud penjelasan diatas ialah tidak lah mudah untuk menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran, karena dalam menggunakan metode ceramah ini harus disiapkan semaksimal mungkin dan sudah tersusun materi yang akan dipelajari nantinya. Oleh karena itu penggunaan metode ceramah ini tidaklah Cuma menyiapkan diri saja melainkan juga menyiapkan segalanya, karena dengan menggunakan metode ceramah ini akan dipertanggung jawabkan nantinya baik didunia maupun diakhirat.

Dari hasil wawancara yang didukung observasi peneliti di SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang, terlihat bahwa dalam menggunakan metode ceramah merupakan

metode yang paling tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang, dimana dalam hasil wawancara dan didukung dengan observasi yang telah peneliti terima bahwa dengan menggunakan metode ceramah ini membantu siswa dalam memahami materi, dikarenakan pada saat sebelum terlaksananya kegiatan KBM dikelas guru memberikan waktu 5-10 menit untuk siswa-siswinya, kemudian guru memerintahkan siswa-siswinya untuk membaca secara individu selama waktu yang telah diberikan oleh gurunya.

Oleh karena itu, dalam menggunakan metode ceramah ini guru harus benar-benar menyiapkan dari sebelumnya, dikarenakan dalam menggunakan metode ceramah ini guru harus mempunyai trik agar metode ceramahnya itu bisa diterima oleh siswa-siswinya, supaya mereka bisa meningkatkan pemahamannya pada materi yang telah disampaikan oleh gurunya melalui buku ajar.

b. Metode Tanya Jawab

Dalam format Q&A, siswa diberikan pertanyaan. Metode ini dirancang untuk merangsang pemikiran dan membimbing mereka untuk menemukan kebenaran, dan tentunya juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap semua mata pelajaran, khususnya yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam melalui buku pelajaran.

Mode tanya jawab memungkinkan guru mengundang siswa untuk memahami dan mengajukan pertanyaan setelah guru menjelaskan. Ini telah dijelaskan oleh Al-Qur'an pada abad ke-14, dan orang-orang bergerak ke arah pemikiran yang logis.¹⁷

Proses tanya jawab ini terjadi ketika suatu peristiwa tidak diketahui atau disalahpahami. Dalam proses belajar mengajar, tanya jawab digunakan sebagai cara

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Edisi Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 138

penyampaian materi oleh guru yang mengajukan pertanyaan kepada siswa atau siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru.

Metode Tanya jawab ini juga sangat dibutuhkan dimana-mana, baik itu pada saat pengajian, proses kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan keorganisasian. Metode Tanya jawab juga cocok untuk menjadi bahan acuan dalam segala hal, karena dengan adanya metode Tanya jawab dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan pada saat disekolah metode Tanya jawab tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui buku ajar.

Metode Tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang tepat, apabila pelaksanaannya ditujukan untuk:

- a) Meninjau kembali pelajaran dan ceramah yang lalu untuk membantu siswa memfokuskan kembali
- b) Menyelingi percakapan untuk menarik perhatian siswa
- c) Pengamatan dan pemikiran siswa.¹⁸

Dari hasil wawancara yang didukung observasi peneliti di SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang, bahwa guru di SMP Islam Tanjung Kabupaten Sampang dalam menggunakan metode pada saat kegiatan KBM tidak hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan juga menggunakan metode Tanya Jawab, dimana dalam metode ini sangat berkaitan dengan metode ceramah, dikarenakan dalam menentukan meningkatnya pemahaman siswa melalui buku ajar tidak hanya dengan metode ceramah saja melainkan dapat dikuatkan dengan metode Tanya jawab. Dalam hal ini metode Tanya jawab dilakukan di akhir kegiatan KBM, dimana pada saat penghujung KBM atau penghujung penyampaian materi guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswinya

¹⁸ Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 157-158

untuk bertanya yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh gurunya, hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar.

Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar disekolah banyak sekali metode-metode yang dapat dilakukan oleh setiap guru, akan tetapi beda dengan guru di SMP Islam Tanjung yang mana dalam kegiatan KBM ini menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, karena metode ceramah dan Tanya jawab ini sangat berkaitan dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran apapun terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui buku ajar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengadaan Buku Ajar Pada Proses KBM Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Tanjung

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu seperti terganggunya siswa dengan teman-temannya yang hanya sibuk sendiri bahkan terkadang sampai mengganggu temannya yang lain, setiap anak juga berbeda dan berbagai macam kelakuannya mereka. Pada kegiatan belajar siswa tentunya seorang guru mempunyai taktik supaya siswa tidak jenuh dikelas dan juga tidak bosan, dengan demikian dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan belajar ini sendiri dapat terbantu dengan adanya pengadaan buku ajar, ketika buku ajar ditiadakan maka tidak akan ada faktor pendukung pada kegiatan belajar mengajar di kelas, dalam hal itu yang menjadikan faktor pendukung terkadang juga bisa dari siswa-siswinya yang aktif pada kegiatan belajar mengajar, dengan itu agar mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut bapak Fudholi mengemukakan bahwa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung ini juga terjadi karena diri sendiri sendiri dan

lingkungan, dimana yang terjadi di lingkungan juga sangat berperan aktif terhadap meningkatnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui buku ajar.¹⁹

Pada faktor pendukung dan penghambat yang sudah dijelaskan diatas bahwa faktor penghambat dan pendukung terjadi banyak faktor, terutama faktor dari diri sendiri dan juga lingkungan, dimana faktor tersebut sangat berpengaruh sekali dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui buku ajar.

Dari semua penjelasan di atas, peneliti harus mengecek kembali data yang telah diperoleh kemudian setelah di cek kembali bahwa semua data dari observasi, wawancara dan dokumentasi memang valid dan bermanfaat sebagai referensi bagi pembaca dan untuk penelitian ilmiah selanjutnya.

¹⁹ Bapak Fudholi, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah SMP Islam Tanjung Camplong Sampang, *Wawancara Langsung* (5 Oktober 2022)